

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	
1.5.1 Tujuan umum	13
1.5.2 Tujuan khusus	14
1.6 Manfaat Penelitian	
1.6.1 Manfaat bagi Rumah Sakit	15
1.6.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	16
1.6.3 Manfaat bagi keilmuan	16
1.6.4 Manfaat bagi peneliti	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Infeksi Nosokomial	
2.1.1 Pengertian infeksi	17
2.1.2 Pengertian infeksi nosokomial	17
2.1.3 Batasan atau kriteria infeksi nosokomial	18
2.1.4 Penyebab infeksi nosokomial	19
2.1.5 Klasifikasi infeksi nosokomial	21
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi infeksi nosokomial	23
2.1.7 Cara penularan infeksi nosokomial	24
2.1.8 Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial	26
2.2 Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i>	
2.2.1 Pengertian infeksi nosokomial	27
2.2.2 Agen infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i>	27
2.2.3 Tanda dan gejala infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i>	28
2.2.4 Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i>	28

2.3 Faktor <i>Environment</i> dan <i>Host</i> yang Mempengaruhi Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i>	
2.3.1 Faktor <i>environment</i>	30
2.3.2 Faktor <i>host</i>	37
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	40
3.2 Hipotesis Penelitian	41
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	43
4.2 Populasi Penelitian	43
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	
4.3.1 Sampel penelitian	44
4.3.2 Besar sampel	44
4.3.3 Cara pengambilan sampel	46
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	
4.4.1 Lokasi penelitian	46
4.4.2 Waktu penelitian	46
4.5 Kerangka Operasional	46
4.6 Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	
4.6.1 Variabel penelitian	47
4.6.2 Cara pengukuran dan definisi operasional	48
4.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
4.7.1 Teknik pengumpulan data	50
4.7.2 Instrumen pengumpulan data	51
4.8 Teknik Analisis Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	
5.1.1 Perkembangan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	53
5.1.2 Visi, misi, motto, dan nilai Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	55
5.1.3 Sasaran Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	56
5.1.4 Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	56
5.2 Gambaran Umum Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Haji Surabaya	
5.2.1 Perkembangan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Haji Surabaya	58
5.2.2 Visi, misi, program kerja dan sasaran Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Haji Surabaya	58
5.2.3 Struktur organisasi Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSUD Haji Surabaya	59

5.3	Variabel Independen	
5.3.1	Hubungan <i>barrier nursing</i> dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	61
5.3.2	Hubungan lama pemasangan kateter dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	62
5.3.3	Hubungan frekuensi penggantian kateter dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	63
5.4	Variabel Perancu	
5.4.1	Hubungan umur pasien dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	65
5.4.2	Hubungan jenis kelamin pasien dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	66
5.4.3	Hubungan status DM dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	68
5.4.4	Hubungan lama hari perawatan (<i>length of stay</i>) dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	69
5.4.5	Hubungan kepadatan pasien dalam satu ruangan dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	71
5.5	Rangkuman Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> pada Semua Variabel Penelitian	72
5.6	Analisis Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i> pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter	73
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1	Variabel Independen	
6.1.1	Hubungan <i>barrier nursing</i> dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	75
6.1.2	Hubungan lama pemasangan kateter dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	80
6.1.3	Hubungan frekuensi penggantian kateter dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	83
6.2	Variabel Perancu	
6.2.1	hubungan umur pasien dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	85

6.2.2	Hubungan jenis kelamin pasien dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	87
6.2.3	Hubungan status DM dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	88
6.2.4	Hubungan lama hari perawatan (<i>length of stay</i>) dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	90
6.2.5	Hubungan kepadatan pasien dalam satu ruangan dengan kejadian infeksi nosokomial <i>urinary tract infection</i> pada pasien terpasang <i>indwelling</i> kateter	92
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan	94
7.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN		105



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Rangking Infeksi Nosokomial Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus yang Dilaporkan di Indonesia pada Tahun 2006	3
1.2	Angka HAIs Berdasarkan Jenis Infeksi Nosokomial di RSUD Haji Surabaya Tahun 2012-2014	9
2.1	Bakteri Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial (Tortora <i>et al</i> , 1995)	20
2.2	Mikroorganisme Penyebab Infeksi Nosokomial (Tortora <i>et al</i> , 2001)	20
2.3	Persyaratan Khusus Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Tipe Ruang Rawat Inap	37
4.1	Variabel Penelitian, Definisi operasional, Cara Pengukuran, Hasil, dan Skala Data	48
4.2	Interval Koefisien Korelasi	52
5.1	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Tindakan <i>Barrier Nursing</i> pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	61
5.2	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Lama Pemasangan Kateter pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	62
5.3	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Frekuensi Penggantian Kateter pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	64
5.4	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Umur Pasien dengan pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	65
5.5	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	67

Nomor	Judul Tabel	Halaman
5.6	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Status DM pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	68
5.7	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Lama Hari Perawatan (<i>Length of Stay</i>) pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	69
5.8	Distribusi Responden pada Kelompok Kasus dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Kepadatan Pasien dalam Satu Ruangan pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	71
5.9	Rangkuman Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> pada Variabel Independen dan Variabel Perancu dengan Kejadian Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i> pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	72
5.10	Hasil Analisis Multivariat Terhadap Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i> pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 hingga Tahun 2014 di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	74

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Insiden Infeksi Nosokomial di Jawa Timur Tahun 2011-2013	4
1.2	Jumlah Insiden Infeksi Nosokomial Berdasarkan Kelas Rumah Sakit di Jawa Timur Tahun 2011-2013	5
1.3	Jumlah Insiden Infeksi Nosokomial Berdasarkan Jenis Infeksi di Jawa Timur Tahun 2011-2013	7
1.4	Trend Angka Infeksi Nosokomial Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Tahun 2012-2014	9
1.5	Trend Angka Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i> di RSU Haji Surabaya Tahun 2012-2014	12
2.1	Jenis Kateter Urin	31
3.1	Kerangka Konsep Hubungan <i>Barrier Nursing</i> dan Kateterisasi Urin Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial <i>Urinary Tract Infection</i> pada Pasien Terpasang <i>Indwelling</i> Kateter Tahun 2013 - 2014 di RSU Haji Surabaya	40
4.1	Kerangka Operasional Penelitian	47
5.1	Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	57
5.2	Struktur Organisasi Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RSU Haji Surabaya	60
6.1	Skema Konsep Stimulus dan Sikap (Rosenberg & Hovland, 1960 dalam Amzu <i>et al</i> , 2007)	79
6.2	Analisis Efek Hawthorne dengan Teori S-O-R (Skinner, 1938 dalam Notoatmojo, 2007)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) Perawat	105
2	Formulir <i>Informed Consent</i> (Pernyataan Tertulis Setelah Penjelasan)	108
3	Formulir <i>Informed Consent</i> (Pernyataan Tertulis Persetujuan / Penolakan Menjadi Responden)	109
4	Panduan Wawancara	110
5	Lembar Pengumpulan Data	111
6	Hasil Pengumpulan Data	112
7	Hasil Perhitungan Statistik Menggunakan SPSS	115
8	Hasil Perhitungan Statistik Menggunakan Epi Info	129
9	Surat Penelitian dan Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	133



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

%	= Persen
≥	= Lebih dari sama dengan
≤	= Kurang dari sama dengan
>	= Lebih dari
<	= Kurang dari

Daftar Singkatan

BSI	= <i>Blood Stream Infection</i>
CAUTI	= <i>Catheter Associated Urinary Tract Infection</i>
CDC	= <i>Centers for Disease Control</i>
CSEP	= <i>Clinical Sepsis</i>
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
HAIs	= <i>Healthcare Assosiated Infections</i>
HAP	= <i>Hospital Associated Pneumonia</i>
IADP	= Infeksi Aliran Darah Primer
IDO	= Infeksi Daerah Operasi
ILI	= Infeksi Luka Infus
ISK	= Infeksi Saluran Kemih
IPCLN	= <i>Infection Prevention and Control Link Nurse</i>
Kepmenkes	= Keputusan Menteri Kesehatan
NHSN	= <i>National Healthcare Safety Network</i>
OR	= <i>Odds Ratio</i>
SPM	= Standar Pelayanan Minimal
SENIC	= <i>Study on the Efficacy Of Nosocomial Infection Control</i>
VAP	= <i>Ventilator Associated Pneumonia</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>